

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada Kantor Camat Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan, yang akan dianalisis oleh penulis adalah Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Baturaja Timur.

3.2. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informasi) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Arikunto,2010:22). Data primer bersumber dari responden yaitu pegawai Kantor Camat Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisisioner atau di kenal dengan sebutan angket. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi daftar pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono,2013: 172). Kuisisioner diberikan untuk diisi yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui (Arikunto, 2010: 194).

3.4. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto,2013: 173). Populasi dalam penelitian ini akan diambil dari keseluruhan pegawai Kantor Camat Baturaja Timur yang berjumlah 46 orang.

3.5. Metode Analisis

3.5.1. Analisis Kuantitatif

Alat analisis yang bersifat alat yang menggunakan model-model, perhitungan matematika dengan hasil yang disajikan berupa angka-angka yang kemudian diuraikan atau dijelaskan atau diinterpretasikan dalam suatu uraian. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi linear berganda. Analisis yang dihitung berdasarkan hasil kuisioner yang berasal dari jawaban dari responden. Jawaban dari responden diberi skor atau nilai berdasarkan skala *likert*. Skala *likert* merupakan dimana responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai berbagai pernyataan mengenai perilaku, objek, orang atau kejadian biasanya skala *likert* disediakan lima pilihan skala dengan format seperti: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju dan sangat tidak setuju (Kuncuro,2009: 178).

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan Reliabilitas suatu hasil penelitian tergantung pada alat ukur yang digunakan itu valid dan tidak handal maka hasilnya tidak menggambarkan keadaan sesungguhnya. Untuk itu, diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian tersebut adalah:

3.6.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat instrumennya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu diukur apa yang hendak diukur/diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti. Validitas instrumen terbagi dalam validitas internal (validitas konstruk/*construct validity* dan validitas isi/*content validity*) dan validitas eksternal/empiris (Ridwan dan Sunarto,2009: 348). Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada *Corrected Item-Total Correlation*.

Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel atau nilai r hitung > nilai r tabel, maka item tersebut adalah valid. Jika penelitian menggunakan kuisioner didalam pengumpulan data penelitian, maka item-item yang disusun pada kuisioner didalam pengumpulan data penelitian, maka item-item yang disusun pada kuisioner tersebut merupakan alat tes yang harus mengukur apa yang menjadi tujuan penelitian.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach's Alpha* (Priyatno,2011: 69). Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Priyanto,2011: 69).

3.7. Transformasi Data

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda tahap awal dilakukan adalah mentransformasi data yang diolah berdasarkan dari kuisisioner yang berasal dari jawaban responden. Jawaban dari responden diberi skor atau nilai berdasarkan *skala likert* yang terdiri dari yaitu sangat puas, puas, cukup puas, kurang puas dan tidak puas. Sedangkan untuk pendapat responden yaitu dengan skala sangat setuju, setuju, cukup, kurang setuju dan sangat tidak setuju (Riduwan dan Sunarto,2010:20). Pendapat responden tentang pertanyaan pelatihan dan pengembangan sumber daya terhadap kinerja pegawai diberikan nilai sebagai berikut:

- | | |
|--|---|
| 1) Setiap alternatif jawaban sangat setuju (SS) diberi skor | 5 |
| 2) Setiap alternatif jawaban setuju (S) diberi skor | 4 |
| 3) Setiap alternatif jawaban ragu-ragu (RR) diberi skor | 3 |
| 4) Setiap alternatif jawaban tidak setuju (TS) diberi skor | 2 |
| 5) Setiap alternatif jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor | 1 |

3.8. Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan adalah data primer maka untuk menentukan kecepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu :uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan tidak menggunakan uji autokolerasi karena uji autokolerasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada kuesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersama yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Untuk yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis perbandingan dua rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi, regresi, dan sebagainya, maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. *Statistical Product and Service Solution*, metode uji normalitas yang digunakan yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of regression standardized residual* (Priyatno, 2012: 33). Kriteria uji normalitas adalah sebagai berikut Priyatno (2012:144):

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan di mana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Metode uji multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu melihat nilai *Tolerance dan Infation Factor (VIF)*. Untuk melihat apakah ada gangguan multikolinearitas atau tidak yang diperhatikan (Priyatno, 2012:152).

- a. Jika nilai nilai *tolerance* berada di bawah 0,1 artinya terbebas dari gangguan multikolinearitas.
- b. Jika angka VIF di tabel koefisien kurang dari 10 maka terbebas dari gangguan multikolinearitas.

3.8.3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan di mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokadastisitas. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID) (Priyatno,2012: 158). Menurut Priyatno(2012:165), dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.9. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen (Priyatno, 2012: 80). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada

tidaknya Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Baturaja Timur.

Pembuktian terhadap hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan dua variabel bebas. Menurut Priyatno (2012: 88) persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi dengan variabel X_1, X_2

X_1 = Lingkungan Kerja

X_2 = Budaya Kerja

e = *error term* (Kesalahan)

Analisis regresi berganda ini akan diolah dengan menggunakan *software Statistical Product and Service Solutions*.

3.10. Uji Hipotesis

3.10.1. Uji T

Menurut Kuncoro(2009: 238) Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara *individual* dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Lingkungan Kerja (X_1) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

$H_0, b_1 = 0$, artinya, Lingkungan Kerja tidak ada pengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Baturaja Timur.

$H_a, b_1 \neq 0$, artinya, Lingkungan Kerja ada pengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Baturaja Timur.

2) Budaya Kerja (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

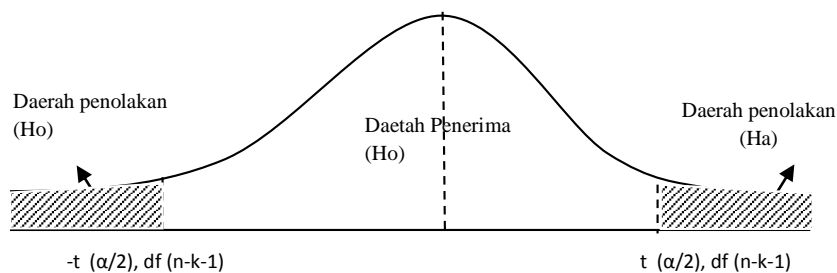
$H_0, b_2 = 0$, artinya, Budaya Kerja tidak ada pengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Baturaja Timur.

$H_a, b_2 \neq 0$, artinya, Budaya Kerja ada pengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Baturaja Timur.

Menurut Sugiyono (2014:240) Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji t adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima dan H_a ditolak jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak signifikan.
- H_0 ditolak dan H_a diterima jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya signifikan.

Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95 % dan taraf signifikansi 5% dengan menggunakan $t_{tabel} = t_{\alpha/2, df(n-k-1)}$ yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 6.1.

Interval Keyakinan 95 % Untuk Uji Dua Sisi

3.10.2. Uji F

Menurut Kuncoro(2009:240) uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

a. Menentukan formulasi hipotesis

Ho: $b_1, b_2 = 0$, Tidak ada Pengaruh secara signifikan antara Lingkungan Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Baturaja Timur.

Ha: $b_1, b_2 \neq 0$, Ada pengaruh secara signifikan antara Lingkungan Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Baturaja Timur.

b. Menentukan taraf nyata (α) dengan F_{tabel}

Taraf nyata dari F_{tabel} ditentukan dengan derajat bebas $N1 = k - 1$ dan $N2 = n - k$. Dimana: $N1 =$ pembilang atau df 1, $N2 =$ penyebut atau df 2, $n =$ jumlah responden, $k =$ jumlah variabel independen + dependen.

a. Menentukan kriteria pengujian

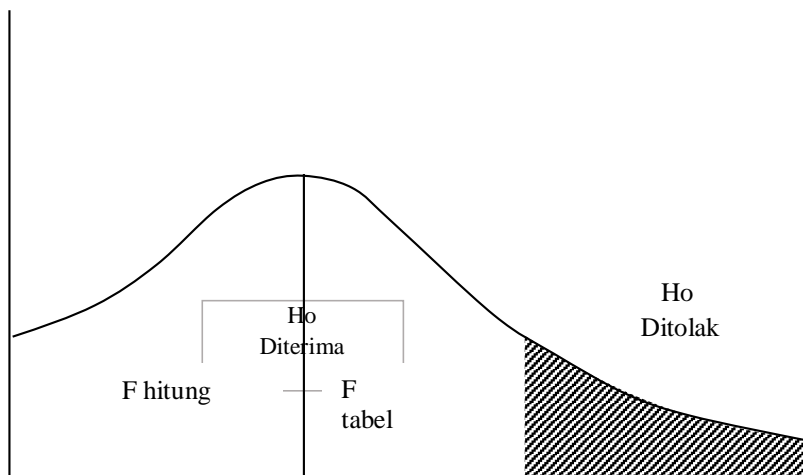
Ho diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

b. Membuat kesimpulan

menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak

Gambar .6.2
Uji F Tingkat Keyakinan 95%



3.11. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independent maka menggunakan *adjusted R square*. *Adjusted R square* adalah untuk mengukur persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap dependen (Sugiyono, 2013: 250).

Pada formula *adjusted R²* tampak bahwa semakin banyak variabel bebas dalam fungsi regresi, maka koefisien *adjusted R²* semakin kecil karena $\sum e_i^2$ dikorelasikan dengan $(n-k)$ yang mana k adalah jumlah parameter dan *intercept* dalam fungsi regresi.

3.12. Batasan Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel pengaruh (X) yang akan dioperasionalkan yaitu lingkungan Kerja (X1) Dan Budaya Kerja (X2) serta satu variabel terpengaruh yaitu kinerja pegawai kantor Camat Baturaja Timur (Y).

Agar ketiga variabel tersebut dapat dioperasionalkan maka dibuat Batasan Operasional Variabel (BOV) sebagai berikut :

Tabel 3.1
Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang mempengaruhi tugas-tugas yang dibebankan. Namun secara umum pengertian lingkungan kerja adalah merupakan lingkungan dimana para pegawai tersebut tertanam di dalam diri mereka sendiri selalu melaksanakan tugas dan pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan/cahaya ditempat kerja. 2. Sirkulasi udara ditempat kerja. 3. Kebisingan ditempat kerja. 4. Bau tidak sedap di tempat kerja 5. Keamanandite mpat kerja. <p>Sedarmayanti (2018:50)</p>
Budaya Kerja (X2)	Budaya kerja merupakan suatu kebiasaan di pekerjaan yang di budayakan dalam suatu kelompok sebagai bentuk kerja yang tercermin dari perilaku mereka dari waktu mereka bekerja sehingga, perilaku atau kebiasaan secara otomatis sendiri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebiasaan 2. Peraturan 3. Nilai-Nilai <p>Darodjat (2015:37)</p>
Kinerja (Y)	Kinerja merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh pegawai atau perilaku nyata yang di tampilkan sesuai peranannya dalam organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan. 2. Standar. 3. Umpan Balik. 4. Alat atau Sarana. 5. Kompetensi. 6. Motif. 7. Peluang

		Wibowo (2015: 86)
--	--	------------------------------

